

Instrumen wawancara

Narasumber	Pertanyaan	Hasil wawancara
Bapak Moh. Fauzi, S.Pdi (Guru PAI) SMPN 1 Tulangan	<p>1. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik terhadap kepatuhan peraturan yang ada di sekolah</p> <p>2. Solus dari implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik terhadap kepatuhan peraturan sekolah</p>	<p>Hasil dari wawancara kepada Guru PAI bahwasannya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk diterapkan kepada peserta didik. baik itu sekolah negeri atau sekolah yang berbasis islami. Karena dalam nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ini mengajarkan peserta didik untuk berakhlak</p> <p>Baik, tanggungjawab, disiplin serta berperilaku terpuji dengan tujuan agar kecerdasan spiritual peserta didik tertanam dengan baik. Sehingga tertanamnya kecerdasan spiritual itu akan diterapkan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan bermasyarakat. Ajaran Agama Islam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga yang terdiri dari akidah, ibadah dan akhlak. dalam menanamkan ketiga nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik yang untuk menanamkan kecerdasan spiritual dalam mematuhi peraturan sekolah ialah dengan cara sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi contoh yang baik terhadap peserta didik mengenai memperkuat keimanan kepada Allah SWT serta berpegang teguh kepada ajaran islam dengan baik dan sempurna. 2. Memberi motivasi serta dukungan kepada peserta didik agar senantiasa berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan patuh terhadap peraturan. 3. Mendidik dan membiasakan terhadap peserta didik agar senantiasa menunaikan ajaran islam agar menjadi kebiasaan yang tertanam

		<p>kedepannya, serta senantiasa menjadi keinginannya sendiri dan dapat memahami serta merasakan sebab dari apa yang mereka lakukan.</p> <p>4. Mendidik dengan senantiasa menuntun peserta didik untuk melakukan aktivitas agama yang ada di sekolah. seperti sholat berjamaah, sholat dhuha, mengaji dan aktivitas agama yang lainnya.</p> <p>5. Memberi fasilitas dan menciptakan suasana agama dan spiritual yang ada di sekolah.</p> <p>6. Membiasakan peserta didik untuk senantiasa menghormati guru atau orang tua dan selalu berbuat baik terhadap sesama.</p> <p>7. Menanamkan nilai akhlak terhadap peserta didik dengan memberi contoh yang baik, senantiasa berbuat jujur, disiplin, saling tolong menolong dan tanggung jawab.</p>
--	--	--

Narasumber	Pertanyaan	Hasil wawancara
Ibu Malak Winda, S.Pd. (Guru BK) SMPN 1 Tulangan	1. Bagaimana sistem peraturan yang ada di sekolah untuk menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik dalam mematuhi peraturan sekolah	Berdasarkan hasil wawancara kepada Guru BK dan observasi yang telah dilakukan di SMPN 1 Tulangan bahwasannya sistem peraturan yang ada di sekolahan ini ialah menggunakan sistem poin. jadi sistem poin ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran yang ada di lingkungan sekolah. Pelanggaran yang telah dilakukan oleh peserta didik ini memiliki jumlah batasan minimal dan maksimal poin pada peserta didik. Batas

		<p>maksimal pelanggaran yang dilakukan peserta didik akan di kenakan sanksi yang tegas dan hukuman pada pihak sekolah. Pelanggaran sebanyak 150 poin akan ditindak tegas dengan di kembalikannya peserta didik kepada orang tua. Berbagai jenis sanksi poin telah dicatat menjadi buku pribadi siswa bimbingan konseling yang dimana ketika peserta didik melanggar peraturan maka poin tersebut akan di catat di buku pribadi siswa sesuai sanksi hukuman yang telah di langgar.</p>
--	--	---

Peserta didik	Hasil wawancara dan pemantauan peserta didik
Siswa 1	<p>Tidak mematuhi peraturan dengan datang terlambat ke sekolah atau tidak disiplin.</p> <p>Setelah diberikan sanksi dan peraturan yang ada di sekolah dengan diberikan poin pelanggaran dan menghafal surat pendek maka peserta didik dapat disiplin waktu,tanggung jawab</p>
Siswa 2	<p>Tidak mematuhi dengan tidak mengerjakan PR.</p> <p>Setelah dengan di berikannya sanki berupa poin peringatan maka peserta didik menjadi peserta didik yang rajin dan patuh.</p>
Siswa 3	<p>Tidak mematuhi peraturan tidak memakai atribut lengkap topi dan dasi saat upacara bendera.</p> <p>Setelah diberikan hukuman dengan memanggil peserta didik yang tidak memakai atribut ke tengah lapangan dan adanya sanki poin maka peserta didik menjadi disiplin,tanggungjawab dan rajin</p>
Siswa 4	<p>Tidak mematuhi peraturan dengan melakukan pelanggaran menggunakan make up saat sekolah.</p>

	Setelah diberikan sanksi dengan diberikannya poin pelanggaran dan menyita alat-alat make up maka peserta didik tidak akan mengulangi dan menjadikan peserta didik yang rajin dan tanggung jawab.
Siswa 5	Melakukan pelanggaran dengan membolos pelajaran PAI. Setelah diberikan sanksi hukuman berupa dzikir dan sholat dhiha menjadikan peserta didik lebih disiplin.
Siswa 6	Melakukan pelanggaran tidak memakai kaos kaki dan atributnya tidak lengkap Setelah diberikan point pelanggaran dan diberikan arahan peserta didik menjadi sopan ,rajin ,disiplin dan tanggungjawab.